

ABSTRAK

Pada masa nifas (*puerperium*) merupakan masa memulihkan kesehatan yang salah satunya dengan pemberian ASI secara dini. Pada saat ini masih banyak ibu yang tidak melakukan pemberian ASI secara dini, yang menyebabkan terjadinya bendungan ASI. Tujuan penelitian mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang bendungan ASI di wilayah BPS Anis Zuroidah Sidoarjo.

Desain penelitian adalah deskriptif. Populasinya dan sampel adalah seluruh ibu nifas di wilayah BPS Anis Zuroidah Sidoarjo. sebesar 20 orang dengan teknik sampling *total sampling*. Instrumen menggunakan buku register dan kuesioner. Variabel penelitian tingkat pengetahuan ibu nifas tentang bendungan ASI. Pengolahan Data diolah dengan *editing, scoring, coding, tabulating*. Data dianalisis dengan prosentase.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar (75%) mempunyai pengetahuan baik, sedangkan sebagian kecil (25%) pengetahuan cukup, dan tidak satupun (0%) pengetahuan kurang tentang bendungan ASI.

Simpulan dalam penelitian ini adalah semakin baik pengetahuan ibu nifas, semakin kecil kejadian bendungan ASI. Diharapkan petugas kesehatan tetap memperhatikan kualitas penyuluhan kepada ibu nifas tentang bendungan ASI.

Kata kunci : pengetahuan, ibu nifas, ASI